

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

JIMI ARIP SAPUTRA

2008/06855

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Jimi Arip Saputra, 2012 : Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat

Pelaksanaan pengembangan diri pada olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman masih jauh dari yang diharapkan, hal ini terbukti yaitu siswa bersikap malas atau bosan melakukan gerakan yang diberikan oleh guru/pelatih, dan juga pelaksanaan pengembangan diri cabang olahraga sepakbola kurang terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pelatih, sarana dan prasarana serta motivasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, dan VIII SMPN 4 Pasaman Tahun Ajaran 2011/2012 yang mengikuti kegiatan pengembangan diri olahraga permainan sepakbola berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* yaitu sebanyak 30 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang diklasifikasikan menurut skala likert dan dirancang sedemikian rupa sehingga menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100 \%$. Dari analisis data dan deskripsi hasil maka dapat diperoleh hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat sebagai berikut : 1) Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat dengan sub variabel kualitas pelatih diperoleh tingkat capaian =21,05%. 2) Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat dengan sub variabel sarana dan prasarana tingkat capaian =15,96. 3) Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat dengan sub variabel motivasi diperoleh tingkat capaian =30,71, 4) Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di SMP Negeri 4 Pasaman Barat secara keseluruhan dari ketiga variabel diperoleh tingkat capaian =61,85.

Kata kunci : kualitas pelatih, sarana dan prasarana dan motivasi dalam pelaksanaan pengembangan diri sepakbola

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu syarat utama kelulusan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP). Skripsi ini diberi judul **“Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr.H.Syahrial Bakhtiar,M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.Ali Asmi,M.Pd selaku Pembimbing II

4. Drs. Didin Thohidin, M.Kes , Arie Asnaldi, S.Pd, Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd selaku tim Penguji
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta seluruh Staf Administrasi.
6. Kedua orang tua, kakak-kakak dan seluruh keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil.
7. Teman-teman jurusan Pendidikan Olahraga tahun masuk 2008 dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya peneliti berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua dan peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSETUAL	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Defenisi Operasional	21
D. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
E. Jenis dan Sumber Data	23
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Instrument Penelitian.....	24

H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Deskriptif.....	27
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan berbagai bidang, salah satu diantaranya adalah dalam bidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang tepat sekali diambil pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat hidup lebih maju, bahagia, sejahtera, dan bermartabat. Kemajuan yang dicapai dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa itu sendiri, Apabila mutu suatu bangsa itu baik maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik pula sehingga pembangunan dalam segala bidang mudah dicapai.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No 20 tahun 2003 pada BAB III tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermamfaat dalam rangka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri melalui jenjang pendidikan formal. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pemerintah juga meningkatkan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya

melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah dengan diluncurkannya Peraturan Mendiknas No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Mendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dari peraturan tersebut memuat beberapa hal penting diantaranya bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas, yang kemudian dikenal dengan istilah KTSP. Menurut Mulyasa (2008:8) mengatakan “KTSP adalah singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik”. dari pendapat tersebut di atas dapat dilihat bahwa kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah maupun daerah karakteristik sekolah, sosial budaya masyarakat serta karakteristik peserta didik. untuk mencapai hal tersebut maka di dalam KTSP, struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu: (1) Mata Pelajaran; (2) Muatan Lokal dan (3) Pengembangan Diri.

Komponen Pengembangan Diri merupakan komponen yang relatif baru dan berlaku untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan Sekolah dasar dan menengah agar pelaksanaannya terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka disusunlah kurikulum sebagai pedoman dalam pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu

kerangka dasar kurikulum KTSP yang dikembangkan di sekolah-sekolah. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berisikan berbagai pokok bahasan yang akan diberikan kepada anak didik. Kegiatan pengembangan diri juga merupakan wahana pembinaan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, baik secara berkala ataupun pada waktu-waktu tertentu. Karena kegiatan pengembangan diri tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Diantara sekian banyak materi yang harus diajarkan permainan sepakbola merupakan materi yang sangat banyak diminati oleh peserta didik. Untuk menumbuh kembangkan semangat serta menyalurkan minat dan bakat para siswa, maka dilaksanakanlah kegiatan pengembangan diri sepak bola disekolah. Kegiatan pengembangan diri sepakbola bertujuan untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam rangka memantapkan sekolah serta menunjang terwujudnya tujuan pendidikan Nasional yang diharapkan. Menurut Kurniawan (2011: 49) Sepakbola adalah permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Permainan berlangsung pada satu lapangan yang berukuran panjang 100-110 meter dengan lebar 64-75 meter. Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa sepakbola merupakan olahraga beregu yang beranggotakan 11 orang dengan lapangan yang luas.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sepakbola disekolah ini tergantung beberapa faktor yaitu kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, motivasi, dorongan kepala sekolah,

perhatian majelis guru dan kemampuan peserta didik itu sendiri. Kemampuan kualitas pelatih dalam menguasai setiap materi merupakan faktor yang mendukung keberhasilan dari pengembangan diri itu sendiri, dimana apabila seorang pelatih memiliki kemampuan penguasaan materi yang baik maka tujuan dari pengembangan diri itu juga akan baik.

Sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor yang mendukung keberhasilan dari pengembangan diri sepakbola karena bertujuan agar terciptanya proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran sepak bola dapat dicapai dengan baik. Kemudian yang ketiga untuk melihat keberhasilan pengembangan diri juga dipengaruhi oleh motivasi, dengan adanya motivasi siswa maka hasil dari pengembangan diri sepak bola yang diinginkan siswa akan tercapai sesuai dengan harapan.

Selanjutnya, motivasi bisa lahir dari pelatih yang mengajar, siswa yang belajar, sarana dan prasarana serta penghargaan terhadap siswa. Artinya, motivasi belajar siswa lahir dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkenaan dengan sikap, perasaan, minat, bakat, kebutuhan, sedangkan motivasi ekstrinsik berkenaan dengan pujian, pemberitahuan kemajuan belajar, hadiah, hukuman, penghargaan, dan persaingan. Kemudian partisipasi kepala sekolah yang baik juga akan meningkatkan keberhasilan pengembangan diri dikarenakan siswa sering diizinkan untuk mengikuti pertandingan di dalam jam pelajaran maupun pada saat jam libur sekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan data yang diperoleh dari salahsatu guru penjas di SMP N 4 Pasaman bahwa dalam pelaksanaan pengembangan diri pada olahraga sepakbola masih jauh dari yang

diharapkan, Hal ini terbukti pada saat pelaksanaan pengembangan diri sepak bola, masih ditemukannya siswa bersikap malas atau bosan melakukan gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru/pelatih, dan juga pelaksanaan pengembangan diri cabang olahraga sepakbola kurang terlaksana dengan baik. Apabila hal ini terus-menerus dibiarkan, maka akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap aktivitas pengembangan diri siswa, khususnya terhadap peningkatan kemampuan sepakbola siswa di SMP N 4 Pasaman.

Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa pengembangan diri olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, hal ini dapat mengakibatkan kurang tersalurnya minat, bakat dan kreatifitas yang ada pada diri siswa. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor kualitas pelatih, motivasi, sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya kegiatan pengembangan diri sepakbola di SMPN 4 Pasaman?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka diajukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kualitas pelatih
2. Motivasi siswa
3. Sarana dan Prasarana
4. Partisipasi kepala sekolah
5. Perhatian majelis guru
6. Kemampuan siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel yang dianggap paling dominan dalam mempengaruhi kegiatan pengembangan diri sepakbola yaitu :

1. Kualitas pelatih
2. Sarana dan prasarana
3. Motivasi siswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Sejauh mana kualitas pelatih pengembangan diri olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman?
2. Sejauh mana ketersediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman?
3. Sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam pelaksanaan pengembangan diri olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas pelatih pengembangan diri sepakbola di SMP N 4 Pasaman.
2. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan.

3. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri olahraga sepakbola di SMP N 4 Pasaman.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian pada bagian terdahulu, maka penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi Peneliti sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar kesarjanaan di FIK UNP Padang.
2. Bagi guru olahraga dan guru penjaskes bahwa kegiatan pengembangan diri sepakbola adalah sebagai tempat pengembangan bakat bagi siswa..
3. Bagi kepala Sekolah SMP N 4 Pasaman sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan pengembangan diri khususnya dalam kegiatan pengembangan diri olahraga sepakbola.
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Pasaman Barat dalam Pembinaan kegiatan pengembangan diri olahraga sepakbola.